

Sutta Yuganaddha: Berbarengan
(Yuganaddha Sutta: In Tandem)
[Anguttara Nikaya 4.170]

Suatu ketika Bhikkhu Ananda sedang tinggal di Kosambi, di vihara milik Ghosita. Beliau berkata kepada para bhikkhu, "Para sahabat!"

"Ya, sahabat," jawab para bhikkhu.

Bhikkhu Ananda berkata: "Para sahabat, siapa pun – bhikkhu atau bhikkhuni – yang menyatakan realisasi Arahat di hadapanku, itu terealisasi melalui salah satu dari keempat jalan. Apakah keempat jalan tersebut?"

"Ada kasus dimana seorang bhikkhu mengembangkan *vipassana* setelah *samatha*. Selagi dia mengembangkan *vipassana* setelah *samatha*, berkembanglah jalan. Dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya, menjalankannya. Selagi dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya dan menjalankannya – belenggu ditinggalkan, obsesi terhancurkan."

"Ada kasus dimana seorang bhikkhu mengembangkan *samatha* setelah *vipassana*. Selagi dia mengembangkan *samatha* setelah *vipassana*, berkembanglah jalan. Dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya, menjalankannya. Selagi dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya dan menjalankannya – belenggu ditinggalkan, obsesi terhancurkan."

"Ada kasus dimana seorang bhikkhu mengembangkan *samatha* berbarengan dengan *vipassana*. Selagi dia mengembangkan *samatha* yang berbarengan dengan *vipassana*, berkembanglah jalan. Dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya, menjalankannya. Selagi dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya dan menjalankannya – belenggu ditinggalkan, obsesi terhancurkan."

"Ada kasus dimana seorang bhikkhu dapat menangani keraguannya sehubungan dengan Dhamma. Kemudian *citta*-nya secara internal menjadi kokoh, tenang, terfokus dan terkonsentrasi. Dalam dirinya, berkembanglah jalan. Dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya, menjalankannya. Selagi dia mengikuti jalan itu, menumbuhkembangkannya dan menjalankannya – belenggu ditinggalkan, obsesi terhancurkan."

"Siapa pun – bhikkhu atau bhikkhuni – yang menyatakan realisasi Arahat di hadapanku, itu terealisasi melalui salah satu dari keempat jalan."

Sumber: "Yuganaddha Sutta: In Tandem" (AN 4.170), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 3 July 2010, <http://www.accesstosight.org/tipitaka/an/an04/an04.170.than.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Desember 2012.